

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari pembahasan hasil penelitian pada BAB IV peneliti dapat merumuskan kesimpulan dan rekomendasi untuk berbagai pihak.

A. Kesimpulan Umum

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kondisi dan karakteristik bangsa serta negaranya. Disisi lain pendidikan Kewarganegaraan memberikan kecerdasan kepada peserta didiknya agar mampu menjadi warga negara yang baik dan menjadi bagian dari masyarakat. Melalui pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya diperlukan kecerdasan akan tetapi kemampuan untuk dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Sebagai pendidikan yang memberikan rasa cinta terhadap tanah airnya pendidikan Kewarganegaraan harus memberikan bukan hanya wawasan akan tetapi juga rasionalitas dalam menganalisis segala bentuk kebijakan dari pemerintahannya.

Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya memberikan pemahaman sebagai warga negara dalam suatu masyarakat. Tetapi juga memberikan pemahaman akan peranan sebagai warga negara. Kemudian lebih luasnya lagi pendidikan Kewarganegaraan memberikan wawasan sebagai warga global. Universitas Pasundan Bandung dalam membentuk mahasiswanya mengusung nilai-nilai Sunda dan Islam. Hal tersebut sejalan dengan misinya untuk mengusung nilai kesundaan dan Islam yang merupakan nilai yang berasal dari akar budaya paguyuban Pasundan. Nilai tersebut bukan nilai yang diadopsi dari nilai-nilai universal. Kemudian nilai tersebut dikembangkan oleh Universitas Pasundan Bandung agar dapat diterima secara global.

Sebagai bagian dari warga global mahasiswa Universitas Pasundan Bandung memiliki pemahaman bahwa mereka merupakan bagian dari komunitas global. Pendidikan Kewarganegaraan memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk memiliki kemampuan sebagai warga global. Wawasan yang diberikan

kepada mahasiswa adalah berupa pemahaman kondisi dunia yang mengglobal. Pendidikan Kewarganegaraan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai adanya nilai dan kehidupan yang berbeda dan sebagai individu maka mahasiswa harus dapat menghormati jalan hidup yang telah mereka pilih.

Kesadaran sebagai warga global berarti bahwa mahasiswa harus dapat memiliki pola pikir yang kritis dalam menghadapi berbagai isu global. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan mahasiswa diberikan wawasan untuk memiliki pemahaman tentang cara hidup berbagai manusia di dunia ini. Setelah mahasiswa memahami adanya berbagai cara hidup di dunia ini maka mereka mengembangkan nilai-nilai agar mampu untuk hidup secara bersama dengan berbagai cara hidup yang berbeda dengannya. Tanpa adanya kemampuan untuk bisa hidup secara bersama dan kemampuan untuk menerima perbedaan maka akan mengakibatkan terjadinya konflik yang memicu terjadinya peperangan.

Sebagai warga global mahasiswa memahami kondisi bahwa dunia ini terhubung dalam berbagai bidang. Dengan keadaan tersebut sebagai mahasiswa mereka dituntut untuk dapat memiliki kesadaran bahwa dengan terhubungnya dunia ini mereka dihadapkan kepada berbagai arus informasi yang masuk dari berbagai media. Maka dengan kondisi tersebut tidak ada cara lain bagi mahasiswa kecuali untuk dapat beradaptasi dengan dunia saat ini. Untuk dapat beradaptasi dengan dunia seperti ini maka diperlukan bukan hanya wawasan tetapi kemampuan dan pengetahuan sehingga mahasiswa siap menghadapinya.

Dengan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan mahasiswa tidak hanya di bina untuk menjadi warga negara yang baik tetapi juga warga global. Tuntutan zaman yang semakin maju dan kondisi dunia yang terhubung satu dengan yang lainnya menyebabkan mahasiswa bukan hanya harus siap di tingkat lokal akan tetapi juga menghadapi persaingan di tingkat global. Mahasiswa kelas internasional Universitas Pasundan Bandung secara langsung telah melakukan interaksi sebagai bagian dari warga global. Mereka telah masuk ke dalam negara baru yang memiliki cara hidup yang berbeda dengannya baik dari segi budaya dan juga nilai yang dianutnya.

Interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa asing di kelas internasional adalah merupakan bukti bahwa mereka harus dapat menerima perbedaan budaya dan nilai yang selama ini mereka anut di negaranya agar dapat masuk ke dalam negara dan lingkungan yang baru. Faktor penting untuk bisa masuk ke dalam budaya baru adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa. Karena bahasa adalah merupakan cara komunikasi terbaik untuk dapat masuk ke lingkungan yang baru. Hal tersebut terlihat ketika mahasiswa kelas internasional masih terjebak untuk menggunakan bahasa ibu mereka yang menyebabkan mereka menjadi komunitas eksklusif di lingkungan Universitas Pasundan Bandung. Faktor bahasa tersebut membuat mahasiswa yang berada di lingkungan mereka menarik diri untuk bergaul dengan mahasiswa kelas internasional.

Maka faktor bahasa menjadi sangat krusial ketika harus menghadapi lingkungan yang baru. Sehingga bahasa yang berbeda menjadikan mahasiswa kelas Internasional terpisah secara eksklusif dengan mahasiswa lainnya. Dalam hal ini mahasiswa kelas internasional belum memiliki cukup kesadaran sebagai warga global. Karena ketika mereka berada di lingkungan Universitas Pasundan Bandung mereka masih terbelenggu oleh adat istiadat dan budaya mereka. Secara pemahaman mahasiswa kelas internasional memiliki wawasan sebagai warga global akan tetapi secara sikap dan perilaku tidak mencerminkan sebagai mahasiswa yang memiliki kesadaran sebagai warga global.

B. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan pemahaman terhadap mahasiswa sebagai warga global berupa kesadaran akan posisinya sebagai bagian dari warga global. Mahasiswa memahami kondisi mereka sebagai bagian dari masyarakat global dengan menangkap isu-isu global sebagai bagian dari pengembangan wawasannya.
- 2) Keahlian yang diperlukan sebagai warga global adalah berupa wawasan dan sikap yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa. Keahlian sebagai

warga global sangat dipengaruhi oleh luasnya wawasan dan sikap mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan. Sebagai warga global penguasaan bahasa universal merupakan keahlian yang penting untuk dikuasai.

- 3) Wawasan yang diperlukan oleh mahasiswa sebagai warga global adalah berupa pemahaman akan adanya nilai-nilai yang berbeda dari setiap individu di dunia ini. Kesadaran akan kondisi dunia yang global dan kemampuan dalam mengakses berbagai sumber informasi.
- 4) Kesadaran sebagai warga global diperlukan oleh mahasiswa untuk membukaawasannya akan kondisi dunia saat ini dimana mereka masih terfokus dalam bingkai negaranya. Kesadaran sebagai warga global sangat dipengaruhi oleh luasnya wawasan mahasiswa. Kesadaran sebagai warga global perlu didukung oleh mata kuliah lainnya diluar Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti rumuskan beberapa rekomendasi untuk:

1. Saran Untuk Universitas Pasundan Bandung.
 - a. Sebagai mata kuliah umum diharapkan Universitas Pasundan Bandung memiliki kontrol terhadap hasil dari Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Untuk menerapkan nilai-nilai yang ingin dicapai oleh Universitas Pasundan Bandung. Maka diharapkan nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam kurikulum perkuliahan.
 - c. Mata kuliah yang memberikan nilai-nilai dalam membentuk karakter mahasiswa seperti Pendidikan Kewarganegaraan agar mendapat perhatian sehingga dapat menghasilkan nilai yang ingin dicapai.
2. Saran Terhadap Mahasiswa.
 - a. Untuk mengembangkan wawasan sebagai warga global. Mahasiswa diharapkan tidak hanya terfokus kepada isu dan permasalahan yang terjadi terhadap negaranya saja.

- b. Sebagai warga global maka mahasiswa harus memiliki kemampuan bahasa universal yang baik.
 - c. Untuk mahasiswa kelas internasional agar lebih mengembangkan kemampuan bahasa Indonesianya agar dapat bergaul di lingkungan Universitas Pasundan Bandung.
3. Saran Terhadap Penelitian Selanjutnya.
- a. Agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam lagi dari penelitian saat ini.
 - b. Terhadap penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan bentuk metode pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran sebagai warga global.
4. Saran Kepada Pendidikan Kewarganegaraan.
- a. Agar Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah umum dapat memberikan materi yang memiliki daya tarik.

Agar Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah umum bukan saja memberikan wawasan sebagai warga negara yang baik. Akan tetapi juga wawasan sebagai warga global.